

Adven ke-4 2018

MEMAJUKAN TATA HIDUP BERSAMA

Lingkungan St. Theresia

20 Desember 2018

Pembuka

Nyanyian pembuka

Pembuka

Nyanyian pembuka

Doa pembuka

Allah Bapa yang Maha Kuasa, kami bersyukur boleh hidup di negara dan bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Semoga nilai-nilai luhur Pancasila mendasari seluruh nafas kehidupan warga negara kami, menjadi dasar dalam tata hidup bersama kami. Semoga dalam pertemuan ini, kami semakin Engkau sadarkan untuk semakin menghadirkan kasih Kristus dalam tata kehidupan bersama kami. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

Pembuka

Penyalan Lilin Korona

Allah Bapa yang Maha Kasih, kami telah memasuki masa Adven, masa dimana kami menantikan akan kedatangan Putera-Mu terkasih. Kami mohon, semoga Jilin adven ini menerangi hati dan menuntun kami untuk menghadirkan Peradaban Kasih bagi sesama, lingkungan dan bangsa kami ini. Semoga dengan bimbingan sabda-Mu kami dapat menggiatkan lingkungan sebagai pusat hidup beriman yang semakin terbuka, mampu berdialog dan membawa perubahan baru dalam masyarakat. Semoga kami dapat menjadikan semua orang untuk semakin sejahtera, bermartabat dan beriman sesuai dengan nilai Pancasila. Akhirnya, kami semakin pantas untuk menyambut Putera-Mu yang lahir ditengah-tengah kami. Permohonan ini kami sampaikan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami yang hidup dan berkuasa bersama Engkau dan Roh Kudus, sepanjang segala masa.

Amin

Inspirasi

Bacaan Inspiratif

"Siapa yang bilang politik itu jahat atau tidak bagus"

Inspirasi

Bacaan Inspiratif

"Siapa yang bilang politik itu jahat atau tidak bagus"

Pendalaman Bersama

- Bagaimana tanggapan Anda dengan kritikan Romo Benny "Dewan paroki datar- datar saja. Kalau urusan pembangunan gereja umat antusias, kalau urusan kaderisasi umat tidur karena merasa tidak penting." Berikanlah tanggapan Anda
- Menurut Anda, apa yang dapat kita lakukan untuk ikut serta terlibat dalam memajukan tata hidup bersama? Berikanlah tanggapan Anda?

Refleksi Kateketis dan Simpul Pertemuan

Kutipan Kitab Suci Mat 21:12-17

Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati dan berkata kepada mereka: "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa. Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun." Maka datanglah orang-orang buta dan orang-orang timpang kepada-Nya dalam Bait Allah itu dan mereka disembuhkan-Nya. Tetapi ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mujizat-mujizat yang dibuat-Nya itu dan anak-anak yang berseru dalam Bait Allah: "Hosana bagi Anak Daud!" hati mereka sangat jengkel, lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?" Ia meninggalkan mereka dan pergi ke luar kota ke Betania dan bermalam di situ.

Refleksi Kateketis dan Simpul Pertemuan

Renungan dan Simpul

- Yesus marah karena bait Allah yang menjadi rumah doa dijadikan tempat berdagang

Refleksi Kateketis dan Simpul Pertemuan

Renungan dan Simpul

- Yesus marah karena bait Allah yang menjadi rumah doa dijadikan tempat berdagang
- Yesus siap Dirinya menjadi yang terdepan untuk menyucikan kembali bait Allah, sekalipun sikapnya itu mendatangkan resiko bagi kehidupan-Nya.

Refleksi Kateketis dan Simpul Pertemuan

Renungan dan Simpul

- Yesus marah karena bait Allah yang menjadi rumah doa dijadikan tempat berdagang
- Yesus siap Dirinya menjadi yang terdepan untuk menyucikan kembali bait Allah, sekalipun sikapnya itu mendatangkan resiko bagi kehidupan-Nya.
- Negara dan pemerintahan adalah rumah bersama seluruh warga. Namun ada pejabat yang telah mencermarkan kesucian pemerintahan.

Refleksi Kateketis dan Simpul Pertemuan

Renungan dan Simpul

- Yesus marah karena bait Allah yang menjadi rumah doa dijadikan tempat berdagang
- Yesus siap Dirinya menjadi yang terdepan untuk menyucikan kembali bait Allah, sekalipun sikapnya itu mendatangkan resiko bagi kehidupan-Nya.
- Negara dan pemerintahan adalah rumah bersama seluruh warga. Namun ada pejabat yang telah mencermarkan kesucian pemerintahan.
- Menjadi orang baik saja tidak cukup, kita panggil juga untuk memperbaiki tata hidup bersama kita, terutama dari kejahatan struktural.

Penegasan Bersama dan Penutup

Pengendapan

Ada sepenggal kutipan dari Surat Yakobus 1:23-24, yang menyatakan "Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati-mukanya yang sebenarnya di depan cermin. Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya."?. Bagaimanakah diri Anda, apakah hanya sekedar marah, mengkritik dan berdiam diri. Yesus menghendaki agar Anda berbuat sesuatu bagi tertatanya kehidupan bersama yang lebih adil, sejahtera dan demokratis.

Penegasan Bersama dan Penutup

Pengendapan

Ada sepenggal kutipan dari Surat Yakobus 1:23-24, yang menyatakan "Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati-mukanya yang sebenarnya di depan cermin. Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya."?. Bagaimanakah diri Anda, apakah hanya sekedar marah, mengkritik dan berdiam diri. Yesus menghendaki agar Anda berbuat sesuatu bagi tertatanya kehidupan bersama yang lebih adil, sejahtera dan demokratis.

Berdoa

Berdoalah agar Roh Kudus membantu kita untuk hidup sesuai panggilan iman kita, yaitu terlibat dalam memajukan tata hidup bersama. Kita satukan dalam doa yang diajarkan Kristus sendiri yakni doa "Bapa Kami".

Penegasan Bersama dan Penutup

Doa penutup

Bapa yang Maha Rahim dan Bijaksana, kami bersyukur karena semakin Engkau sadarkan, akan tugas panggilan iman kami untuk semakin menghadirkan Kristus dalam keterlibatan bermasyarakat dengan memajukan tata hidup bersama. Semoga kami dapat menjadi orang Katolik yang mampu melaksanakan secara bebas dan bertanggungjawab mewujudkan kesejahteraan bersama dengan lebih bermartabat dan dengan semangat iman akan Kristus. Akhirnya, kami semakin Engkau pantaskan menyambut kelahiran Yesus Kristus dalam perayaan Natal nanti. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Penegasan Bersama dan Penutup

Doa penutup

Bapa yang Maha Rahim dan Bijaksana, kami bersyukur karena semakin Engkau sadarkan, akan tugas panggilan iman kami untuk semakin menghadirkan Kristus dalam keterlibatan bermasyarakat dengan memajukan tata hidup bersama. Semoga kami dapat menjadi orang Katolik yang mampu melaksanakan secara bebas dan bertanggungjawab mewujudkan kesejahteraan bersama dengan lebih bermartabat dan dengan semangat iman akan Kristus. Akhirnya, kami semakin Engkau pantaskan menyambut kelahiran Yesus Kristus dalam perayaan Natal nanti. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Nyanyian Penutup

MB: